

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

**Tabel 1. Jumlah anak putus sekolah**

Jenis Kelamin	Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin								
	SD / Sederajat			SMP / Sederajat			SMA / Sederajat		
Jumlah	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Laki-laki	0.72	0.75	0.80	8.42	7.56	7.77	23.57	23.14	24.56
Perempuan	0.52	0.55	0.62	6.08	5.96	6.06	21.00	19.76	20.35
Laki-laki + Perempuan	0.62	0.65	0.71	7.29	6.77	6.94	22.31	21.47	22.52

Berdasarkan data di atas yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), banyak anak yang putus sekolah karena berbagai faktor diantaranya yaitu faktor keadaan ekonomi, kemiskinan, dan faktor pernikahan usia dini.<sup>1</sup>

Untuk menanggulangi banyaknya siswa putus sekolah yang diakibatkan kemiskinan tersebut, di kalangan

---

<sup>1</sup>“Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin” <https://www.bps.go.id/indicator/28/1986/1/angka-anak-tidak-sekolah-menurut-jenjang-pendidikan-dan-jenis-kelamin.html>, diakses pada 17 November 2022

umat yang beragama Islam dikenal mempunyai dana sosial yang memiliki tujuan agar bisa membantu kaum dhuafa, dana sosial ini bersumber dari zakat, infaq dan shadaqah, serta dapat ditambahkan dari wakaf dan dana investasi kebajikan. Umat Islam wajib membayar zakat apabila telah dikatakan mampu dengan batas tertentu (85, gram emas) hal ini sesuai dengan konsep agama Islam sedangkan shadaqah dan infaq bersifat sukarela.<sup>2</sup>

Untuk mengelola dana sosial itu umat Islam memiliki tempat atau wadah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara Nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga

---

<sup>2</sup> Gustian Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 1.

pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.<sup>3</sup>

Salah satu Lembaga Amil Zakat yang berada di Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang yaitu LAZ Rydha. LAZ RYDHA atau Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa adalah lembaga filantropi pengelola Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF), yang bermoto menyayangi yatim, memberdayakan dhuafa dan mencetak insan sukses mulia, melalui budaya kerja yang istiqomah, jujur, amanah, profesional, lebih bermanfaat dan Ikhlas (IJAP+Ikhlas).<sup>4</sup>

Dana hasil pengelolaan dari Lembaga Amil Zakat disalurkan dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam bentuk beasiswa. Beasiswa adalah sokongan atau bantuan keuangan yang diberikan oleh pemerintah, Yayasan lembaga pendidikan itu sendiri ataupun oleh perusahaan kepada peserta didik untuk mendapatkan pendidikan.<sup>5</sup> Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rydha memiliki beasiswa yaitu beasiswa B-Best. Beasiswa B-BEST adalah beasiswa yang dikeluarkan untuk

---

<sup>3</sup> <https://baznas.go.id/profil>, diakses pada 17 November 2022.

<sup>4</sup> <https://www.Lazrydha.org/nilai-kelembgaan/>, diakses 17 November 2022.

<sup>5</sup> Ninda Alberta, *Kiat-Kiat Berburu dan Tembus Beasiswa Pendidikan di Luar Negeri* (Depok: Huta Publisher, 2016), h. 17.

mahasiswa atau siswa yang berprestasi dan kurang mampu. Kenyataannya penerima beasiswa B-Best masih memiliki permasalahan yang terjadi, yakni: Penerima beasiswa masih kekurangan dalam memenuhi fasilitas pendidikan seperti buku, laptop, dan untuk membayar UKT. permasalahan tersebut diakibatkan oleh dana yang didapat oleh penerima beasiswa tidak mampu mencukupi fasilitas yang dibutuhkan oleh penerima beasiswa tersebut.

Untuk menjawab permasalahan yang dialami penerima beasiswa B-Best, BTR hadir sebagai jalan keluar. BTR adalah Koperasi Syariah Baitut Tamwil Rydha yang berlandaskan syariat Islam. Jadi BTR berbentuk badan koperasi yang berlandaskan syariat Islam dan diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).<sup>6</sup>

Pertumbuhan Baitut Tamwil Rydha (BTR) dari beberapa tahun terakhir perkembangan cukup pesat dan disambut sangat baik oleh para penerima beasiswa. Hal ini bisa dilihat dengan bertambahnya jumlah penerima beasiswa Laz Rydha.

---

<sup>6</sup> Abdul Aziz Hadi, Dewan Pengawas Syariah Baitut Tamwil Rydha (BTR), wawancara dengan penulis di katornya, tanggal 16 Oktober 2022.

**Tabel. 2 Jumlah Penerima Beasiswa LAZ RYDHA**

NO	TAHUN	JUMLAH PENERIMA BEASISWA				JUMLAH
		SD	SMP	SMA	PT	
1	2020					
		30	97	100	110	337
2	2019	26	73	93	89	281

**Tabel. 3 Jumlah Nasabah Baitut Tamwil Rydha (BTR)**

NO	TAHUN	JUMLAH NASABAH
1	2021	30
2	2020	78

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan latar belakang di atas dengan judul **“Peran Sosial-Ekonomi Baitut Tamwil Rydha (BTR) Terhadap Penerima Beasiswa B-Best (Studi Kasus Pada LAZ RYDHA)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada dasarnya penerima beasiswa dari Laz Rydha merupakan anak yatim piatu dan dhuafa yang menempuh pendidikan baik perguruan tinggi maupun SLTA. Dalam menempuh pendidikan para penerima beasiswa masih banyak mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan Sosial-Ekonomi Baitut Tamwil Rydha (BTR) terhadap penerima beasiswa?
2. Apakah dampak dana yang diberikan Baitut Tamwil Rydha (BTR) pada penerima beasiswa B-Best?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peranan Baitut Tamwil Rydha (BTR) pada penerima beasiswa B-Best.
2. Untuk mengetahui apakah dampak dana yang diberikan Baitut Tamwil Rydha (BTR) pada beasiswa B-Best.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

### a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi informasi dan menambah wawasan tentang Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Indonesia.

### b. Bagi Penulis

Peneliti berharap melalui penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai tentang koperasi syariah, dan berharap dapat digunakan untuk sarana mengamalkan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan secara teori yang berkaitan dengan kondisi ril yang terjadi di lapangan.

### c. Bagi Akademisi

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya tentang permasalahan yang sama. Berharap bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai sejauh mana teori-teori yang sudah ditetapkan sehingga mampu memperbaiki hal-hal yang masih dirasa kurang.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB)

Pada Penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan masukan yang bermanfaat untuk Lembaga Keuangan Nonbank. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan pertimbangan untuk pengambilan informasi yang dapat diterapkann seefisien mungkin sehingga bisa memaksimalkan informasi tentang wawasan masyarakat mengenai informasi yang ada di Lembaga Keuangan Nonbank (LKNB).

### b. Bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Peneliti berharap Penelitian ini di dapat memberikan informasi tentang Lembaga Amil Zakat (LAZ), supaya dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan.

## **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

### **Tabel. 4 Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Amrotul Mona Khairi (2020)	Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar	Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif.	peran BMT Taman Indah dalam memberikan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menambah modal usaha, telah membantu dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, dan dalam upaya memberikan pembiayaan kepada masyarakat dengan prosedur yang mudah.
2	Siti Rahma Guruddin (2014)	Peran BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Al-	Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif.	Hasil penelitian BMT Al-Amin sebagai lembaga keuangan mikro mempunyai fungsi terlihat dari perannya dimana BMT Al-Amin yaitu sebagai pengelola dana yang tidak

		Amin Kota Makasar).		mengutamakan keuntungan. Dalam hal ini BMT Al- Amin juga sangat berperan dalam membantu para masyarakat kecil yang ingin membuka usaha.
3	Winda (2020)	Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus Pada BMT Fastabiqul Khaerot Muhammadiyah Kota Makasar).	Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif	Hasil penelitian dan analisis data meunjukkan bahwa keberadaan BMT Fastabiqul Khaerat akan berperan dengan baik dan maksimal karena terdapat relasi yang baik antara pihak BMT dengan masyarakat terutama anggota nasabah.

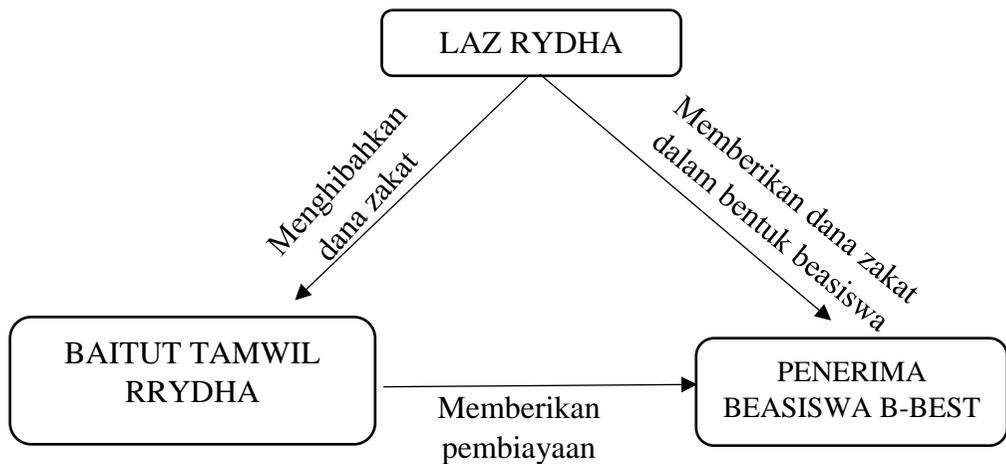
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini ialah peran ekonomi yang diberikan

oleh koperasi syariah Baitut Tamwil Rydha (BTR) pada saat penelitian ini dilakukan hanya pada lingkungan Yayasan Rydha saja belum berperan lebih kepada masyarakat luas, akan tetapi peran sosialnya sudah memberkan perannya kepada masyarakat luas.

### G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah Laz

Rydha sebagai lembaga yang mengelola dana zakat dan menghibahkan sebagian kecil dana zakatnya kepada Baitut Tamwil Rydha (BTR), dan BTR mengelola dana hibah dan dana dari anggotanya untuk diberikan kepada anggota yang membutuhkan khususnya penerima beasiswa B-Best melalui pembiayaan atau pinjaman. Peneliti akan menganalisis apakah peran Baitut Tamwil Rydha (BTR) melalui pembiayaan yang diberikan mempunyai dampak terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan penerima beasiswa B-Best.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Supaya memudahkan dalam penyusunan penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang berisi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, Bab ini membahas tentang kajian pustaka yang akan dikaji pada penelitian ini

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN,** Bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN,** Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

**BAB V PENUTUP,** Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.